

## INTISARI

Mahasiswa profesi dokter gigi dituntut memiliki dasar ilmu yang kuat dalam mengidentifikasi manifestasi oral akibat Diabetes melitus (DM) untuk dapat melakukan tata laksana yang komprehensif pada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan antara mahasiswa profesi dokter gigi junior dan senior terkait kesehatan oral dengan DM.

Metode yang digunakan yaitu penelitian deskriptif analitik dengan rancangan studi *cross-sectional* yang melibatkan 114 mahasiswa profesi dokter gigi. Data diambil menggunakan kuesioner pengetahuan tertutup berisi 20 butir pertanyaan tipe benar-salah. Skor pengetahuan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney U-test*, uji *Independent T-test*, dan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan variabel perancu yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden.

Hasil uji *Mann-Whitney U-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara mahasiswa profesi dokter gigi junior dengan senior ( $p < 0,05$ ). Uji *Independent T-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pengetahuan mahasiswa profesi dokter gigi junior dengan senior pada domain pertanyaan manifestasi oral akibat DM dan tata laksana manifestasi oral pada pasien dengan DM ( $p < 0,05$ ). Uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) antara tingkat pengetahuan dengan IPK S1. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan antara mahasiswa profesi dokter gigi junior dengan senior di RSGM UGM Prof. Soedomo Yogyakarta mengenai keterkaitan kesehatan oral dengan DM berbeda serta lebih baik pada responden tingkat senior terutama dalam aspek manifestasi oral akibat DM dan tata laksana manifestasi oral pada pasien dengan DM.

**Kata kunci:** Diabetes melitus, kesehatan oral, mahasiswa profesi dokter gigi, tingkat pengetahuan

## ***ABSTRACT***

Clinical dental students must be able to identify oral manifestation caused by Diabetes mellitus (DM) and provide comprehensive patient management. This study aimed to examine and analyze the difference in knowledge levels between junior and senior clinical dental students regarding oral health and DM, highlighting the importance of their role in this field.

The method used was descriptive-analytical research with a cross-sectional study design involving 114 clinical dental students. Data was collected using a close-ended questionnaire consisting of 20 true-false questions. The knowledge scores were then processed and analyzed using the Mann-Whitney U-test, Independent T-test, and Chi-Square test to determine the confounding variables that may influence the respondent's knowledge levels.

The results of the Mann-Whitney U-test showed a significant difference in knowledge levels between junior and senior clinical dental students ( $p < 0.05$ ). The Independent T-test indicated a significant difference in knowledge scores between junior and senior clinical dental students in the domain of oral manifestations due to DM and management of oral manifestations in patients with DM ( $p < 0.05$ ). The Chi-Square test showed a significant relationship ( $p < 0.05$ ) between knowledge levels and undergraduate GPA. In conclusion, the knowledge levels of junior and senior clinical dental students at RSGM UGM Prof. Soedomo Yogyakarta regarding the association between oral health and DM are different, with higher levels observed among senior respondents, especially in the aspects of oral manifestations due to DM and management of oral manifestations in patients with DM.

**Keywords:** clinical dental students, Diabetes mellitus, knowledge level, oral health